

Pengaruh Hasil Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Hasil Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah

Anggie Eka Endi Septika¹, Mariana^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*Corresponding author: mariana@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hasil investasi, ukuran perusahaan, dan hasil underwriting terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun periode 2018 - 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap laba perusahaan asuransi syariah sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil investasi dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan asuransi syariah, sementara hasil underwriting tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah dalam periode yang diteliti.

Kata Kunci: Laba Perusahaan, Hasil Investasi, Ukuran Perusahaan, Hasil Underwriting, Asuransi Syariah.

Abstract

This research aims to analyze the influence of investment returns, company size, and underwriting results on profits in sharia insurance companies in Indonesia for the period 2018 - 2022. This research uses a quantitative approach with secondary data analysis taken from the annual financial reports of sharia insurance companies registered in Financial Services Authority (OJK). The analytical method used is multiple linear regression to test the influence of independent variables on sharia insurance company profits as the dependent variable. The research results show that investment returns and company size have an influence on the profits of sharia insurance companies, while underwriting results do not show any influence on profits of sharia insurance companies in the period studied.

Keywords: *Company Profit, Investment Results, Company Size, Underwriting Results, Sharia Insurance.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang kebanyakan penduduknya memeluk agama Islam. Namun, masyarakat Indonesia sendiri sering kali menggunakan lembaga keuangan yang memiliki sistem konvensional. Sementara itu, telah berdiri beberapa lembaga keuangan dengan sistem syariah, seperti perusahaan asuransi syariah. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan jumlah nasabah asuransi syariah dengan asuransi konvensional tahun 2023 pada perusahaan asuransi Prudential yaitu hanya seperlima dari total nasabah yang berjumlah 2,5 juta orang. Sehingga, dapat diketahui bahwa nasabah asuransi syariah masih tergolong lebih sedikit dibandingkan dengan nasabah asuransi konvensional. Perusahaan asuransi syariah bertujuan sebagai peraih keuntungan tanpa melibatkan unsur riba dalam proses transaksinya. Perusahaan asuransi syariah memperoleh keuntungan bisnis dengan membagi keuntungan berdasarkan bagi hasil. Keuntungan ini kemudian dibagi antara perusahaan dan peserta tertanggung syariah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Untuk menilai tingkat kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan asuransi syariah telah diatur pada Surat Edaran OJK Nomor 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah menyatakan bahwa tingkat kesehatan perusahaan asuransi dan reasuransi syariah dapat dinilai dengan menggunakan rasio rentabilitas.

Rentabilitas merupakan indikator kinerja keuangan yang paling penting bagi perusahaan asuransi syariah karena dapat mengevaluasi tingkat efisiensi bisnis dan keuntungan yang dicapai perusahaan (Kasmir, 2012). Perusahaan Asuransi Syariah memperoleh laba dari kontribusi peserta berupa ujah (upah) dan hasil investasi. Dengan demikian, hasil investasi dapat mempengaruhi laba perusahaan. Menurut data OJK, hasil investasi Perusahaan Asuransi Syariah menunjukkan kenaikan dan penurunan (berfluktuatif) setiap tahunnya. Penelitian oleh Naufal (2020) dan Ghina (2020) menunjukkan bahwa hasil investasi menentukan profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Merujuk pada semakin banyak dana yang diinvestasikan akan mempengaruhi aset yang diperoleh perusahaan asuransi jiwa syariah dan aset tersebut akan berpengaruh pada laba perusahaan. Namun, penelitian Nasution dan Nanda (2020) dan Alfina, dkk. (2023) memaparkan mengenai hasil investasi tidak berdampak dengan keuntungan perusahaan asuransi jiwa syariah.

Selain itu, ukuran perusahaan sangat penting dalam menilai kinerja suatu usaha dalam mengelola kekayaan untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, ukuran sebuah perusahaan dapat menjelaskan pertumbuhan laba. Dalam sebuah penelitian oleh Riska dkk. (2022) melaporkan bahwa firm size berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia dan Malaysia. Menurut Ghina (2020) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Ketika nilai ukuran perusahaan meningkat, kekuatan pasar perusahaan meningkat dan pasar berkembang. Perusahaan asuransi syariah perlu berpikir matang dan menentukan tarif yang paling menguntungkan dengan mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi di masa depan (Mariana, 2017). Ini disebut penjaminan emisi. Penerapan fungsi manajemen penjaminan pada perusahaan asuransi syariah sangat diperlukan terutama pada saat nasabah/peserta menghadapi kecelakaan dan mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi Syariah.

Hasil dari underwriting menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi laba dan juga dapat digunakan untuk investasi. Menurut penelitian Naufal (2020) dan Sulasmi Wijaya (2023), memaparkan keterkaitan antara hasil underwriting pada laba perusahaan. Namun, Januaryfa (2019) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa tidak terdapat pengaruh penulisan terhadap kinerja perusahaan asuransi jiwa syariah

khususnya di Indonesia. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan asuransi Syariah. Selain itu, peneliti sebelumnya juga belum menguji faktor inflasi, hasil investasi, ukuran perusahaan, dan hasil underwriting dalam satu studi sehingga terlihat penting untuk memeriksa faktor-faktor tersebut secara bersamaan.

Dalam penelitian ini, teori Stewardship digunakan dalam menjelaskan keterkaitan antara variabel X yaitu hasil investasi, ukuran perusahaan, dan hasil underwriting dengan laba yang diprosikan dengan rasio rentabilitas sebagai variabel Y. Implementasi dari Teori Stewardship dalam penelitian ini berfokus pada prinsip akad. Akad dalam asuransi syariah yakni suatu perjanjian berdasarkan prinsip tolong menolong serta tidak mengandung unsur riba, gharar, dan maisir. Akad ini mencerminkan konsep stewardship di mana peserta dan perusahaan asuransi saling bersinergi untuk mengelola risiko dan memberikan manfaat yang optimal. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan Teori Keagenan. Implementasi dari teori ini adalah peserta perlu mengetahui hal-hal yang berkaitan tentang kinerja keuangan perusahaan yang baik agar dapat menilai prospek perusahaan asuransi syariah pada masa yang akan datang dengan melihat pertumbuhan laba perusahaannya. Oleh karena itu, keterbukaan informasi tentang semua aspek operasional termasuk keuangan, investasi, dan risiko sangat penting bagi peserta asuransi.

Selain itu, pada mekanisme bagi hasil harus dilakukan dengan jelas dan transparan oleh perusahaan kepada peserta untuk memastikan bahwa keuntungan dari hasil underwriting dan investasi dibagikan secara adil dan merata bagi peserta asuransi serta perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang ada, Perusahaan Asuransi Syariah perlu memahami berbagai faktor yang dapat memengaruhi kenaikan laba perusahaan. Dengan rentabilitas yang tinggi, maka kepercayaan masyarakat sebagai calon nasabah/peserta terhadap industri asuransi syariah akan meningkat. Hal ini dapat berkontribusi pada pertumbuhan industri keuangan non bank syariah di Indonesia, khususnya Perusahaan Asuransi Syariah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengujian terkait beberapa faktor yang memengaruhi laba pada Perusahaan Asuransi Syariah melalui penelitian dengan judul Pengaruh Hasil Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Hasil Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder berbentuk laporan keuangan yang diperoleh dari situs web resmi OJK yaitu www.ojk.go.id dan perusahaan asuransi syariah terkait. Populasi dalam penelitian ini mencakup 58 Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di OJK, termasuk perusahaan asuransi umum syariah, asuransi jiwa syariah, dan unit usaha syariah pada tahun periode 2018 - 2022. Pada penelitian ini, metode purposive sampling digunakan untuk memilih subjek berdasarkan karakteristik tertentu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yang diwakili dalam bentuk angka/numerik. Data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah untuk dianalisis dan dipahami. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus dari regresi linier berganda (multiple linier regression) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Rentabilitas
 a : Konstanta
 X_1 : Hasil Investasi
 X_2 : Ukuran Perusahaan
 X_3 : Hasil Underwriting
 $\beta_{1,2,3}$: Koefisien Regresi
 e : Besaran Nilai Residu (Standar Error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk melihat deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan untuk perhitungan statistik deskriptif mencakup hasil investasi, ukuran perusahaan, hasil underwriting, dan laba. Berikut hasil uji analisis deskriptif:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Investasi	89	0.00%	11.44%	5.4637%	2.50043%
Ukuran Perusahaan	89	24.47	29.90	26.3373	1.42314
Hasil Underwriting	89	.00	.04	.00004	.00415
Laba	89	.01	.06	.0298	.01117
Valid N (listwise)	89				

Sumber: data diolah, 2024

Variabel hasil investasi pada tabel 1 memiliki rata-rata (mean) sebesar 5,4637%, nilai minimum sebesar 0,00%, nilai maksimum 11,44%, dan standar deviasi sebesar 2,50043% yang berarti penyebaran variabel hasil investasi sebesar 2,5%. Variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai rata-rata 26,3373, nilai minimum sebesar 24,47 terdapat pada Asuransi Umum Reliance Syariah Indonesia tahun 2018, nilai maksimum 29,90 terdapat pada Asuransi Jiwa AIA Financial tahun 2018. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,42314 yang menunjukkan distribusi variabel ukuran perusahaan sebesar 1,42%. Variabel hasil underwriting memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0004, nilai minimum 0,00, dan nilai maksimum 0,04 terdapat pada Perusahaan Tokio Marine Life Insurance tahun 2021. Sementara nilai standar deviasi sebesar 0,00415 yang menunjukkan distribusi variabel hasil underwriting sebesar 0,00415%. Variabel laba sebagai dependen memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0298, nilai minimum -0,01, dan nilai maksimum 0,06. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,1117 yang berarti penyebaran variabel laba sebesar 0,1117%.

Uji Normalitas

Ghozali (2012:161) menyatakan pedoman pengambilan keputusan rentang data

373 | Volume 5 Nomor 2 Tahun 2024

Published by The Accounting Department, STIE Perbankan Indonesia
 available at <https://ojs.stiepi.ac.id/index.php/profiet>

menunjukkan distribusi normal berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov. Persyaratan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai sig. atau probabilitas < 0,05 menunjukkan distribusi data tidak normal.
- 2) Nilai sig. atau probabilitas > 0,05 menunjukkan distribusi data normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00888201
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.055
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.706
	99% Confidence Interval	Lower Bound .694
		Upper Bound .717

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: data diolah, 2024

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada variabel hasil investasi, ukuran perusahaan, hasil underwriting, dan laba bernilai > 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hal ini dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Wibowo (2012:87) hasil uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai VIF (Varian Inflation Factor). Multikolinieritas terjadi apabila $VIF > 10$ dan nilai tolerance < 0,10. Sebaliknya jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance > 0,10 maka multikolinieritas tidak terjadi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Hasil Investasi	.978	1.023
	Ukuran Perusahaan	.973	1.028
	Hasil Underwriting	.985	1.015

Sumber: data diolah, 2024

Nilai tolerance sampel tidak kurang dari 0,10 dan nilai VIF pada sampel penelitian tidak melebihi 10. Hal ini berarti bahwa hasil penelitian menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas yang serius, sehingga layak digunakan model regresi linear berganda.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig.
1	(Constant)	.462
	Hasil Investasi	.413
	Ukuran Perusahaan	.758
	Hasil Underwriting	.295

Sumber: data diolah, 2024

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas didapatkan hasil nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini layak untuk dilakukan karena terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.650 ^a	.423	.395	.00873	1.825

Sumber: data diolah, 2024

Hasil uji autokorelasi pada model regresi dapat dilihat pada tabel 5 yang menunjukkan bahwa nilai DW test adalah 1,825. Hal ini berarti tidak ada autokorelasi positif maupun negatif karena $dU < d < 4 - dU$, yaitu $1,7254 < 1,825 < 2,2746$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.099	.019			-5.369	.000
	Hasil Investasi	.001	.000	.212		2.436	.017
	Ukuran Perusahaan	.005	.001	.599		6.854	.000
	Hasil Underwriting	.301	.234	.112		1.288	.201

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 6 menunjukkan hasil pengujian regresi linier berganda pada persamaan regresi hasil investasi, ukuran perusahaan, dan hasil underwriting terhadap laba perusahaan asuransi syariah. Dengan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = -0,099 + 0,001 (X_1) + 0,005 (X_2) + 0,00 (X_3)$$

Nilai konstanta sebesar -0,099 menunjukkan apabila seluruh variabel regresi hasil investasi, ukuran perusahaan, dan hasil underwriting sama dengan 0, maka laba pada variabel dependen adalah sebesar -0,099. Variabel hasil investasi menunjukkan hasil sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel hasil investasi bertambah 1%, maka laba akan bertambah. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan hasil sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan

bertambah 1%, maka laba akan bertambah. Variabel hasil underwriting menunjukkan hasil sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa variabel hasil underwriting tidak terdapat pengaruh terhadap laba.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	3	.001	16.515	.000 ^b
	Residual	.007	85	.000		
	Total	.011	88			

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 hasil uji F dapat diketahui bahwa signifikansi bernilai 0,000, sehingga lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan sudah memenuhi, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi variabel-variabel penelitian.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.607	.368	.346

Sumber: data diolah, 2024

Dari uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,346. Maka, nilai laba perusahaan sebesar 34,6% dipengaruhi oleh ketiga variabel independen, yaitu hasil investasi, ukuran perusahaan, dan hasil underwriting. Sedangkan, sisanya 65,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.099	.019		-5.369	.000
	Hasil Investasi	.001	.000	.212	2.436	.017
	Ukuran Perusahaan	.005	.001	.599	6.854	.000
	Hasil Underwriting	.301	.234	.112	1.288	.201

Sumber: data diolah, 2024

Menurut hasil olah data uji T yang ditunjukkan pada tabel 9, kita dapat mengetahui bagaimana variabel independen dan variabel dependen secara parsial berpengaruh satu sama lain. Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah hasil investasi. Pada variabel hasil investasi, nilai t hitung adalah 2,436 dan nilai sig adalah 0,017.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil investasi (X1) berpengaruh terhadap laba (Y). dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima. Ukuran perusahaan adalah hipotesis kedua dalam penelitian ini. Pada variabel ukuran perusahaan, nilai t hitung adalah 6,854 dan nilai sig adalah 0,000. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (X2) berpengaruh terhadap laba (Y). dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil underwriting adalah hipotesis ketiga pada penelitian ini. Pada variabel hasil underwriting, nilai t hitung sebesar 6,854 dan nilai sig sebesar 0,000. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil underwriting (X3) tidak berpengaruh terhadap laba (Y). Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Sulasmi Wijaya (2023) yang menyatakan bahwa variabel hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi. Menurut Sula (2004) disebutkan bahwa keuntungan yang didapatkan perusahaan dapat dipengaruhi oleh hasil investasi. Semakin tinggi hasil investasi, maka laba perusahaan asuransi syariah akan meningkat, hal ini diperlukan sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan asuransi syariah (Azis Kembara, 2023). Hasil investasi yang baik dan menguntungkan dapat menunjukkan bahwa perusahaan asuransi syariah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola dana yang dititipkan oleh peserta (nasabah). Keuntungan dari investasi ini, yang kemudian bisa dibagikan kepada nasabah (baik dalam bentuk bonus, keuntungan bagi hasil, atau akumulasi nilai tunai dalam polis), merupakan daya tarik tersendiri bagi calon nasabah. Nasabah yang mengutamakan keuntungan finansial yang stabil dan potensi pembagian hasil yang baik akan lebih cenderung memilih perusahaan asuransi yang memiliki rekam jejak investasi yang solid dan menguntungkan. Oleh karena itu, perusahaan yang berhasil mengelola hasil investasi dengan baik dapat menarik minat nasabah untuk bergabung.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Laba

Perusahaan asuransi syariah yang memiliki ukuran perusahaan lebih besar biasanya dapat memanfaatkan economies of scale, yaitu pengurangan biaya per unit karena peningkatan volume operasi. Hal ini dapat mencakup biaya administrasi, pemasaran, dan biaya lainnya yang dapat meningkatkan margin laba. Selain itu, perusahaan yang lebih besar memiliki portofolio bisnis yang lebih luas dan beragam, termasuk dalam hal produk asuransi dan wilayah geografisnya. Maka, diversifikasi risiko dapat membantu mengurangi risiko dan volatilitas, sehingga dapat memberikan stabilitas lebih besar terhadap pendapatan dan laba. Proses perolehan aset atau penambahan aset pada perusahaan asuransi syariah dapat dilakukan melalui beberapa cara berdasarkan dengan prinsip syariah. Seperti investasi syariah, mudharabah dan musyarakah, serta ijarah. Namun, tidak semua perusahaan asuransi syariah membebaskan ijarah, hal ini tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan. Perusahaan asuransi syariah yang besar dengan aset yang signifikan cenderung lebih dipercaya oleh nasabah karena mereka merasa lebih aman dengan stabilitas perusahaan tersebut. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar juga akan lebih efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba daripada perusahaan dengan ukuran perusahaan kecil (Kasmir, 2012:114).

Pengaruh Hasil Underwriting terhadap Laba

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Azis dan Fithrah pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa hasil underwriting perusahaan asuransi jiwa syariah tidak dipengaruhi oleh indeks kinerja variabel sektor karena hasil underwriting hanya sebagai upaya untuk memaksimalkan laba melalui distribusi risiko. Oleh karena itu, baik buruknya hasil underwriting tergantung oleh hasil dari underwriter yang membuat keputusan pada calon tertanggung. Ketika underwriter tidak dapat memperbaiki kinerjanya untuk memaksimalkan underwriting, maka proses underwriting tidak dapat mempengaruhi laba, begitu juga sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil underwriting bukan merupakan variabel pembentuk laba perusahaan asuransi syariah.

KESIMPULAN

Hasil investasi dapat meningkatkan laba perusahaan asuransi syariah. Secara keseluruhan, hasil investasi memiliki dampak signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah. Pengelolaan investasi yang baik dapat meningkatkan surplus dan laba yang akhirnya berkontribusi pada keuntungan peserta dan perusahaan. Ukuran perusahaan akan menambah laba pada perusahaan asuransi syariah. Ukuran perusahaan dapat meningkatkan laba melalui berbagai mekanisme. Perusahaan besar memiliki potensi untuk memperoleh manfaat dari skala ekonomi, diversifikasi, dan akses ke sumber daya yang dapat meningkatkan laba. Namun, perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar juga harus menghadapi tantangan terkait biaya administratif dan regulasi, serta kemungkinan kurangnya fleksibilitas yang dapat mempengaruhi laba apabila tidak dikelola dengan baik. Hasil underwriting tidak mampu menjelaskan pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi syariah. Underwriting merupakan upaya memaksimalkan keuntungan dengan distribusi risiko. Hasil underwriting yang baik dapat memberikan stabilitas keuangan dan mencegah kerugian besar. Meskipun stabilitas tidak selalu langsung terhubung dengan laba, namun dapat memastikan bahwa perusahaan bisa mengelola risiko dengan baik. Sehingga, laba tetap berada dalam rentang yang dapat diprediksi dan terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R., Mahri, A. J. W., & Cakhyaneu, A. (2022). Efficiency of Sharia life insurance in Indonesia and Malaysia: The effect of profitability and firm size. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 3(1), 1-16.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No: 21/DSNMUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah. Jakarta: MUI.
- Febriyanti, L., Raf'i, M. A., Darmawan, R. D., Kurnia, R., & Hanggraeni, D. (2021). Kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia berdasarkan tingkat profitabilitas. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 607-618.
- Hissiyah, C. N., & Meylianingrum, K. (2023). The effect of premium income, investment returns, claim expenses, and operating of net profit on sharia life insurance company. *IJIBE (International Journal of Islamic Business Ethics)*, 8(1), 1-11.
- Kembara, A., & Kamaliyah, F. (2023). Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, Dan Dana Tabarru' Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(4), 177-188.
- Mariana, M. (2017). Gaung Psak 108 Dalam Praktik Asuransi Syariah (Studi pada PT. Asuransi Takaful Keluarga). *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*

- Islam, 3(2), 174-202.
- Maudina, G. A., Tanuatmodjo, H., & Cakhyanu, A. (2020). Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia: Analisis Hasil Investasi, Volume Of Capital dan Firm Size. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 12(2), 267-286.
- Nasution, N. H., & Nanda, S. T. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 41-55.
- Nugraha, N. M., Ramadhanti, A. A., & Amaliawati, L. (2021). Inflation, leverage, and company size and their effect on profitability. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(1), 63-70.
- Öner Kaya, E. (2018). The effects of firm-specific factors on the profitability of non-life insurance companies in Turkey. *International Journal of Financial Studies*, 3(4), 510-529.
- Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. (2022). Statistik Industri Keuangan Nonbank Syariah 2022. Jakarta: Direktorat Analisis Informasi Industri Keuangan Nonbank.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Jakarta: OJK.
- Pintarto, M. R. A., & Pujiono, P. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham):(Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 3(2), 147-170.
- Safitri, M. G., & Yuliana, I. (2021). The effect of profitability and leverage on financial distress with inflation as moderating. *Jurnal Aset (Akuntansi Aset)*, 13(1), 134-143.
- Srijanani, D., Rao, R.S. (2019), “An analysis of factors affecting the performance of general insurance companies in India”, *Gavesana Journal of Management*, Vol. 11, No. 1, pp. 9-16.
- Wijaya, S. (2023, December). Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan dengan Pertumbuhan Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI. In *Proceedings of International Seminar on Social, Humanities, and Malay Islamic Civilization* (Vol. 9, No. 1, pp. 815-829).